



## **Pemberdayaan Potensi Masyarakat Bidang Sosial Melalui Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Dusun Ciroda Desa Sodonghilir**

**Ajeng Nurlina<sup>1</sup>, Khoiruddin Muchtar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [nurlinaajeng@gmail.com](mailto:nurlinaajeng@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [khoiruddin@uinsgd.ac.id](mailto:khoiruddin@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Belum optimalnya potensi masyarakat di bidang sosial menjadi alasan penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan kondisi objektif yang di temukan saat rembug warga, peserta KKN menemukan beberapa masala, namun yang menjadi fokus utama dalam kegiatan kuliah kerja nyata tersebut yaitu dalam bidang sosial diantaranya kurang pedulinya masyarakat akan pentingnya pendidikan sejak dini, hilangnya motivasi dan semangat belajar pada siswa MDT Al-Ikhlas dusn Ciroda. Kegiatan KKN DR dilakukan dengan metode partisipatif dan aksi pada kelompok sasaran. Peserta KKN berperan aktif sebagai fasilitator dan pengarah kelompok sasaran untuk bersama-sama melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan potensi masyarakat di bidang sosial melalui pendidikan. Penelitian ini diharapkan semua orang mampu memahami pentingnya akan pendidikan untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang.

**Kata kunci** : Potensi masyarakat, sosial, pendidikan

### **Abstract**

*The not yet optimal potential of the community in the social sector is the reason this research is carried out. Based on the objective conditions found during the community meeting, the KKN participants found several problems, but the main focus in the real work lecture activities was in the social field, including the lack of public awareness of the importance of early education, loss of motivation and enthusiasm for learning in MDT Al Al-Muhammadiyah students. - Sincere village Ciroda. KKN DR activities are carried out using participatory methods and action on the target group. KKN participants play an active role as facilitators and directors of the target group to jointly carry out the activities that have been planned. This study aims to analyze and develop the potential of the community in the social*

*sector through education. This research is hoped that everyone will be able to understand the importance of education for life now and in the future.*

**Keywords:** *Community Potential, Social, Education*

## **A. PENDAHULUAN**

Secara pengertian mahasiswa terdiri dari dua suku kata yaitu "maha" dan "siswa" yang memiliki signifikansi lebih tinggi dari semua pelajar. Bukan hanya belajar secara akademik, mahasiswa juga diperlukan untuk memiliki perkembangan dan inovasi yang tinggi dalam bidang tertentu. Mahasiswa harapannya siap berfikir kritis untuk masalah yang ada.

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai institusi perguruan tinggi memiliki tugas untuk menjalankan tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan. Pembangunan dan proses pemberdayaan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan karena untuk mencapai sebuah tujuan pembangunan proses yang perlu dilalui adalah memberdayakan masyarakat sehingga terwujudlah sebuah keberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Pemberdayaan merupakan konsep yang paling sering digunakan dalam kegiatan peningkatan kemampuan masyarakat yang menekankan kepada kemandirian dari masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Theresia, 2014). Pemberdayaan yang dimaksudkan adalah memberikan kesempatan kepada lapisan masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan kemulyaan dan harga diri masyarakat secara mandiri. Pemberdayaan adalah memberikan kekuatan pada masyarakat yang kurang mampu sehingga mampu memenuhi kebutuhan sendiri. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (grass root) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tapi juga pranata sosial yang ada (Noor, 2011).

Salah satu wujud pelaksanaan tersebut yaitu dengan mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN merupakan media dalam bentuk nyata untuk merealisasikan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Namun karena adanya penyebaran wabah Covid-19 sistem program KKN pun berubah menjadi Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS). KKN

tersebut merupakan sebuah pendekatan yang diarahkan untuk memberdayakan masyarakat di lokasi KKN.

Lokasi KKN ini bertempat di desa Sodonghilir kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Desa Sodonghilir merupakan daerah pegunungan, secara wilayah desa ini terdiri dari 16 RW dan 41 RT jumlah penduduk di desa sodonghilir adalah 7.248 jiwa dengan jumlah perincian laki-laki 3.655 jiwa dan perempuan 3.593 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 2.310 kepala keluarga (KK) dengan jumlah pra sejahtera 642 KK, keluarga sejahtera 694 KK dan keluarga sejarah III plus 151 KK.

Luas wilayah desa ini 1.261,33 Ha dengan perincian luas lahan sawah 26 Ha, luas ladang 389 Ha, lahan perkebunan 210 Ha, hutan 242 Ha, danau waduh/situ 0 Ha dan luas lahan lainnya 394 Ha dengan luas tanah kas desa 32 Ha, jarak pemerintahan kecamatan 1 Km, jarak pemerintahan pusat kota 37 Km, jarak pemerintahan pusat provinsi 18 Km.

Desa Sodonghilir ini kaya kan hasil bumi seperti sayur sayuran, cabe, jagung, sehingga tidak heran kalo mayoritas penduduk di desa sodonghilir adalah petani atau buruh tani dan sebagian juga kebanyakan untuk matapencahariannya sebagai pedagang karena desa tersebut dekat dengan pasar tradisional Sodonghilir. Dengan perincian mata pencaharian sebagai beriku : karyawan 0 orang, pegawai negeri sipil 78 orang, TNI/Polri 5 orang, swasta/BUMN 153 orang, Wiraswasta/pedagang 327 orang, petani 394 orang, buruh tani 470 orang. Nelayan 0 orang, peternak 40 orang, jasa 12 orang, pengrajin 11 orang, pekerja seni 3 orang, pensiun 70 orang, lainnya 0 v, tidak bekerja/pengangguran 514 orang.

Kegiatan dengan masyarakat cukup baik, masyarakat menyambut kedatangan mahasiswa KKN dengan sangat baik. Peserta KKN bekerjasama dengan karang taruna dalam mengerjakan program kerja selama kegiatan KKN berlangsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan , peserta KKN memfokuskan pada dusun ciroda yang menjadi tempat tinggalnya. Dikarenakan mengingat situasi belum cukup baik akibat wabah covid-19.

Terdapat beberapa khalayak saran yang peserta KKN fokuskan di kedusunan Ciroda dalam melaksanakan kegiatannya tersebut diantaranya : MDT Al-Ikhas Ciroda dan warga masyarakat desa Sodonghilir.

Tidak sedikit permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dusun Ciroda, apalagi dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Salah satunya Ketidak selarasan antara kebutuhan masyarakat yang cenderung tidak terbatas dengan ketersediaan sumber daya untuk memenuhinya yang sangat terbatas. Hal ini terjadi karena semakin bertambah dewasanya seseorang maka akan semakin

bertambah besar pula kebutuhannya, yang berarti semakin besar pula hambatan yang akan dialaluinya.

Dari sekian banyak problematika yang ada, peserta KKN Tertarik terhadap satu kondisi sosial yang berhubungan dengan pendidikan. mereka percaya bahwa pendidikan merupakan salah satu aset yang sangat berharga untuk kehidupan yang akan datang. Karena tingginya tingkat pendidikan itu maka akan menciptakan masyarakat yang sejahtera dan maju.

Inti dari uraian diatas bagaimana pemdayaan potensi masyarakat di dusun Ciroda pada bidang sosial melalui pendidikan. penelitian ini bertukuan untuk menganalisis sejauh mana potensi masyarakat di bidang sosial dan penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan KKN DR dilakukan dengan metode partisipatif dan aksi pada kelompok sasaran. Peserta KKN berperan aktif sebagai fasilitator dan pengarah kelompok sasaran untuk bersama-sama melakukan kegiatan yang telah direncanakan.

Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN di desa Sodonghilir dilakukan setelah melakukan survey lokasi dengan tujuan supaya bisa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya kampus tidak memberikan program satupun kepada mahasiswa peserta KKN, sehingga program akan terbentuk dengan sendirinya ketika peserta KKN telah terjun langsung atau sudah berada dilingkungan masyarakat. Untuk menyusun program tersebut upaya yang dilakukan adalah pengumpulan data berupa wawancara kepada BPD, LPM, MUI, PKK, Kepala dusun, forum RW, dan para tokoh masyarakat secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan di desa Sodonghilir.

Setelah informasi terkumpul, peserta KKN melakukan pengolahan data dan menyusun rencana program serta menetapkan program prioritas sesuai dengan urgensi mengenai kebutuhan masyarakat. selanjutnya peserta KKN menentukan kelompok masyarakat yang dirasa tepat untuk menaungi setiap kegiatan dalam pelaksanaan KKN yakni keorganisasian DKM, sampai akhirnya mereka memberikan kesiapan untuk membimbing, serta memotori kegiatan yang akan dilaksanakan. Peserta KKN menyusun beberapa rencana program yang akan dilaksanakan dalam upaya pemberdayaan potensi masyarakat di bidang sosial mengenai pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Kegiatan perencanaan ini memiliki peran penting dalam menentukan langkah selanjutnya dari suatu kegiatan tersebut.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN DR Sisdamas ini dilaksanakan berdasarkan dua tipe pertama yaitu tiga siklus untuk pelaksanaan KKN DR mandiri, kedua yaitu empat siklus untuk pelaksanaan KKN DR kelompok, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Tim Pusat Pengabdian atau LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang peserta KKN laksanakan dan berkaitan dengan pemberdayaan potensi masyarakat di bidang sosial melalui pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia di dusun Ciroda Desa Sodonghilir kecamatan sodonghilir kabupaten Tasikmalaya.

No	Kegiatan	Tujuan	Hasil
1	Berkunjung ke kantor desa Sodonghilir	Meminta izin untuk melaksanakan kegiatan di desa Sodonghilir selama 30 hari terhitung dari tanggal 2-31 Agustus 2021	Mendapatkan izin KKN DR di desa Sodonghilir
2	Melaksanakan pembukan secara resmi di kantor desa sekaligus sosial refleksi bersama aparaturnya desa Sodonghilir	Mengidentifikasi masalah dengan wawancara, untuk dijadikan sebuah program dalam pelaksanaan KKN DR tersebut.	Menemukan beberapa problematika, salah satunya di bidang sosial kemasyarakatan mengenai pendidikan.
3	Silaturahmi ke salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa Sodonghilir tepatnya dusun Ciroda yaitu MDT Al-ikhlas.	Meminta izin kepada kepala MDT untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di MDT Al-ikhlas.	Mendapatkan izin mengajar selama 1 bulan penuh di MDT Al-ikhlas.
4	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MDT Al-ikhlas selama 1 bulan penuh	Meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.	Menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki semangat tinggi dalam belajar, pintar dan memiliki

			akhlak yang baik.
5	Sosialisasi dan motivasi pentingnya pendidikan ke beberapa sekolah di desa Sodonghilir salah satunya SMK Yasbu Sodonghilir.	Meningkatkan semangat belajar siswa dan mendukung keinginan siswa untuk meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.	Menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki semangat tinggi dalam belajar, pintar dan memiliki akhlak yang baik
6	Melaksanakan seminar pendidikan	Untuk mengoreksi kembali permasalahan yang berada di masyarakat dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.	Masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan, baik untuk generasi muda atau sebaliknya.

Pelaksanaan KKN DR di desa Sodonghilir dimulai dengan meminta izin terlebih dahulu kepada satgas dan desa setempat dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari penuh terhitung dari tanggal 2 sampai 31 Agustus 2021, dan mendapatkan izin dari kepala desa dan satgas covid-19 Sodonghilir sesuai dengan agenda kegiatan pada tabel 1.



**Gambar 1.** Foto bersama kepala desa Sodonghilir





**Gambar 2.** Pembukaan dan Penerimaan Secara Resmi Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati di Desa Sodonghilir

Selanjutnya, setelah mendapatkan izin dari satgas dan pemerintah desa Sodonghilir, peserta KKN melaksanakan pembukaan dan penerimaan KKN DR UIN Sunan Gunung Djati secara resmi di kantor desa bersama beberapa lembaga desa diantaranya BPD, LPM, MUI, PKK, Kepala dusun, forum RW, dan para tokoh masyarakat.



**Gambar 3.** Rempug Warga dan Sosial Refleksi

Berdasarkan hasil rempug warga dan sosial refleksi peserta KKN menemukan masalah di dusun Ciroda, diantaranya adalah pemberdayaan masyarakat di bidang sosial melalui pendidikan, dan ini merupakan tugas bagi mahasiswa KKN dari ketua DKM khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya, karena di dusun ciroda sangat banyak anak-anak, remaja bahkan dewasa yang kurang peduli dengan pendidikan apalagi dengan kondisi Indonesia seperti ini akibat wabah Covid-19 , banyak dampak negatif dari kebijakan pemerintah mengenai sekolah online seperti semangat anak menurun dalam belajar, kurangnya motivasi, bahkan tidak sedikit orang tua yang acuh akan sekolah online tersebut, seolah-olah pendidikan bukan hal yang penting.

Dengan begitu peserta KKN sepakat bahwa salah satu program KKN DR di desa Sodonghilir adalah pemberdayaan potensi masyarakat di bidang sosial melalui pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia di dusun ciroda.

Program atau kegiatan pertama yang KKN laksanakan adalah berkenalan dengan murid atau siswa MDT Al-ikhlas sekaligus berdiskusi mengenai sistem pembelajaran yang siswa MDT Al-ikhlas harapkan.



**Gambar 4.** Berkenalan Bersama Murid MDT Al-Ikhlas Ciroda

Setelah melakukan ta'aruf atau perkenalan dan berdiskusi mengenai sistem pembelajaran, ada beberapa poin yang peserta KKN dapat, berdasarkan hasil observasi atau pengamatan siswa MDT AL-ikhlas sangatlah antusias dalam belajar hanya saja dalam model pembelajaran atau sistem pembelajarannya yang perlu diperbaiki secara terus-menerus supaya tidak ada kejenuhan siswa dalam belajar dan semangat belajar siswa terus terjaga.

Kegiatan belajar mengajar tersebut berjalan secara terus-menerus selama satu bulan penuh. Peserta KKN terus sebisa mungkin berusaha membantu dalam peningkatan semangat dan motivasi belajar siswa dengan mengubah sistem belajar siswa MDT, jadi ketika belajar seolah sedang bermain sambil belajar, Dengan konsistensi tersebut alhamdulillah bisa mencapai target terbaik dan sesuai yang diharapkan untuk pendidikan MDT Al-ikhlas kedepannya.

Kegiatan KKN ini bertepatan dengan peringatan hari besar Islam dan hari kemerdekaan Indonesia, ini dijadikan sebagai peluang oleh peserta KKN untuk melatih potensi siswa MDT dengan mengadakan berbagai perlombaan diantaranya lomba cerdas cermat, praktik ibadah, adzan, BTQ, pidato, dan qiroatul qutub.





**Gambar 5.** Perloaban Cerdas Cermat di MDT Al-ikhlas



**Gambar 6.** Praktik Ibadah MDT Al-ikhlas Ciroda

Selanjutnya kegiatan terakhir di bidang sosial melalui pendidikan, mahasiswa KKN DR melakukan sosialisasi dan motivasi. sosialisasi dan motivasi terkait pentingnya pendidikan kepada adik-adik siswa SMK Yasbu desa Sodonghilir, dengan tujuan meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan keinginan siswa untuk meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Sekaligus memberikan informasi terkait beasiswa-beasiswa yang ada di lingkungan kampus. Sehingga mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi, tetap percaya diri, bahwa mereka mampu dan bisa melanjutkan sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan ini ternyata banyak siswa yang tertarik dan ingin terus meneruskan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yang tadinya merasa putus asa karena faktor keterbelakangan ekonomi ketika telah charger ilmu dengan sosialisasi dan motivasi tersebut, ternyata banyak harapan dan peluang untuk mereka terus melangkah maju mengejar cita-cita setinggi mungkin.



**Gambar 7.** Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Pendidikan

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pemberdayaan potensi masyarakat di bidang sosial melalui pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia sangatlah penting karena berpotensi menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas demi memajukan kehidupan khususnya untuk masyarakat desa Sodonghilir umumnya untuk bangsa dan negara Indonesia.

Sebagaimana yang diharapkan pendidikan merupakan senjata yang paling ampuh untuk mengubah dunia seperti yang dikatakan Nelson Mandela. Pendidikan juga membawa seseorang manusia menjadi manusia yang seutuhnya, sehingga ia dapat memanusiakan manusia yang lainnya.

Kegiatan KKN DR ini banyak mendapat respon positif dari masyarakat seperti halnya yang dikatakan oleh bapak kepala dusun ciroda "dengan adanya mahasiswa KKN DR Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sangat terbantu dalam hal masalah pendidikan".

Di dusun Ciroda keadaan sosial pendidikan sudah baik, anak-anak siswa MDT semakin semangat dan sangat antusias untuk terus belajar, sekolah bahkan ngaji malam setiap hari tidak pernah absen. Orang tua semakin peduli akan pendidikan anak-anaknya, sekarang mereka semakin sadar bahwa orangtua adalah madrasah pertama atau sekolah pertama untuk anak-anaknya, maka mereka bertanggung jawab mencetak generasi muda yang pintar, cerdas, sholeh dan berakhlakul karimah.

Hasil dari konseptualisasi permasalahan internal potensi masyarakat bidang sosial yang ada, sebagai upaya penyelesaiannya kami laksanakan dalam beberapa program diantaranya sebagai berikut :

- a. Kegiatan Belajar Mengajar di MDT AL-ikhlas Ciroda.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan

dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM ditentukan dari banyak faktor terutama dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Inti dari proses belajar mengajar adalah tingkat keefektifan dari pelaksanaan KBM tersebut. Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif antara lain mengajar dengan jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, memperdayakan peserta didik dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku siswa anatara lain disiplin belajar, semangat belajar, kemandirian belajar, aktif belajar dan sikap belajar yang positif. Salah satu indikator tingkat keefektifan dan keberhasilan suatu KBM dapat dilihat dari besar kecilnya prestasi belajar siswa. yang dimaksud dengan "prestasi belajar adalah kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik." Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. prestasi belajar sangat penting dalam dunia pendidikan, karena menjadi salah satu alat ukur sampai sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Tujuan dari proses pembelajaran salah satunya adalah terbentuknya pribadi siswa yang penuh kedisiplinan. disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan aturan. Melalui sikap disiplin, seorang siswa akan lebih teratur dan terstruktur baik perilaku maupun sikapnya. Sementara itu, proses pembelajaran tentang disiplin ini memerlukan tumbuhnya suatu keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa akan dengan sendirinya mengikuti .

b. Sosialisasi dan motivasi pentingnya pendidikan di SMK Yasbu.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dewasa ini, bisa dikatakan pendidikan adalah hal yang paling utama yang sangat di perhatikan oleh pemerintah. Tetapi masih banyak anak-anak yang tidak paham dengan pentingnya pendidikan, bahkan tidak peduli dengan pendidikan. Oleh karena itu peserta KKN menjadikan sosialisiasi dan motivasi pendidikan ini sebagai program penting dalam kegiatan kuliah kerjanya.

Adapun tujuan dari program ini adalah untuk membuka wawasan anak-anak akan pentingnya pendidikan dan menyadarkan mereka untuk tidak berhenti atau bahkan memutuskan pendidikan. Selain itu program ini juga menyampaikan informasi mengenai beasiswa yang tersedia, sebab banyak alasan anak-anak putus sekolah atau tidak sambung pendidikan ke jenjang lebih tinggi dikarenakan biaya yang tidak memadai, oleh karenanya melalui program tersebut peserta KKN juga menyampaikan informasi mengenai beasiswa.

Hasil yang dicapai adalah adanya respon positif dari siswa-siswi SMK Yasbu sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Tidak hanya itu mereka juga sangat antusias sehingga mereka termotivasi untuk memiliki pendidikan yang sangat tinggi, dan mereka juga langsung memiliki cita-cita yang sangat tinggi ketika di tanya satu peratu.

Adapun Tindak Lanjut nya adalah, mereka diminta untuk membuat list cita-cita mereka untuk disimpan dirumah dengan tujuan supaya mereka tetap termotivasi selepas kegiatan kuliah kerja nyata ini.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Melalui kegiatan yang digagas oleh mahasiswa KKN DR SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021, dan melibatkan masyarakat khususnya kedesunan Ciroda. Desa Sodonghilir, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan senjata yang paling ampuh untuk mengubah dunia dan Pendidikan juga mampu membawa seseorang manusia menjadi manusia yang seutuhnya, sehingga ia dapat memanusiakan manusia yang lainnya. Oleh karena itu pentingnya upaya untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar. Sehingga dapat menciptakan generasi penerus yang berkarakter, religius, semangat belajar tinggi, mandiri dan berakhlakul karimah atau akhlah yang baik yang mana bisa membawa Indonesia pada perkembangan dan Kemajuan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan KKN DR ini dapat dilaksanakan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, TIM LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dosen pembimbing lapangan, kepala desa Sodonghilir, kepala dusun Ciroda, serta kepada seluruh masyarakat Ciroda dan teman-teman KKN yang sudah bekerjasama sehingga bisa terlaksananya kegiatan KKN DR ini dengan lancar. Semoga program kerja yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat dusun Ciroda.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah CIVIS, 1(2).  
Diambil dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/591/541>

Theresia, A. (2014). Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: Alfabeta.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015).

Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik.  
Bandung: Alfabeta.